



PENDAPAT KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
NOMOR 09/KPPU/PDPT/V/2015
TENTANG
PEMBERITAHUAN PENGAMBILALIHAN (AKUISISI) SAHAM PERUSAHAAN
NOKIA INTERNATIONAL OY DAN NOKIA SALES INTERNATIONAL OY
OLEH MICROSOFT INTERNATIONAL HOLDINGS B.V.

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("PP No. 57 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 10 Tahun 2010 tentang Formulir Pemberitahuan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan ("Perkom No. 10 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 2 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Perkom No. 2 Tahun 2013"), pada tanggal 10 Juni 2014, Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("Komisi") telah menerima Pemberitahuan dari Microsoft International Holdings B.V., terkait dengan pengambilalihan saham (akuisisi) perusahaan Nokia International OY dan Nokia Sales International OY oleh Microsoft International Holdings B.V., yang dicatat dengan nomor registrasi A12314.

II. PARA PIHAK

2.1. Badan Usaha Pengambilalih

2.1.1. Microsoft International Holdings B.V.

Microsoft International Holdings B.V. (“Microsoft International”) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan

perundang-undangan negara Belanda pada tanggal 6 Mei 1998 dengan nama “Knosys Europe B.V.” Dalam perjalanannya, Knosys Europe B.V. berubah nama menjadi “Microsoft International Holdings B.V.”

Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, Microsoft International melakukan kegiatan usaha yang meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan penjualan, pemasaran, konsultasi, dukungan teknis dan organisasi untuk produk piranti lunak;
- b. Memasukkan dan mengambilalih, berpartisipasi dalam, bekerja sama dengan, mengelola, dan/atau membiayai perusahaan lain;
- c. Mengambil dan memberikan pinjaman moneter, mengelola subjek properti dan juga untuk hutang pihak ketiga;
- d. Melakukan segala sesuatu terkait dengan tujuan-tujuan tersebut di atas dalam arti yang tidak terbatas.

Kepemilikan saham Microsoft International 100% dimiliki oleh Microsoft Corporation.

2.1.2. Badan Usaha Afiliasi Pengambilalih

2.1.2.1. Microsoft Corporation

Microsoft Corporation (“Microsoft”) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan perundang-undangan negara bagian Washington, Amerika Serikat pada tahun 1975. Microsoft beralamat di One Microsoft Way, Redmont, WA 98052-7329, Amerika Serikat.

Microsoft melakukan kegiatan usaha di industri piranti lunak (*software*), termasuk melakukan pelayanan dan *technical support* yang berkaitan dengan produk perangkat lunak yang dihasilkan. Saat ini, Microsoft memiliki 372 anak perusahaan yang tersebar di seluruh dunia.

Adapun nilai penjualan dan nilai aset Microsoft Corporation seluruh dunia dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut... (*data tidak ditampilkan*)

2.1.2.2. PT Microsoft Indonesia

PT Microsoft Indonesia (“Microsoft Indonesia”) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan perundang-undangan negara Republik Indonesia pada tanggal 18 Desember 1995. Microsoft Indonesia melakukan kegiatan usaha memberikan jasa konsultasi pengembangan dan penggunaan perangkat lunak dan keras komputer.

Pemegang saham Microsoft Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Microsoft Corporation	99%
2.	MSHC, LLC	1%

Adapun nilai penjualan dan nilai aset Microsoft Indonesia dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut (*data tidak ditampilkan*)

Struktur perusahaan Microsoft International adalah sebagai berikut:

(data tidak ditampilkan)

2.2. Badan Usaha Yang Diambilalih

2.2.1. Nokia International Oy

Nokia International Oy (“Nokia International”) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan perundang-undangan Negara Finlandia pada tanggal 13 September 2006. Perusahaan ini berkedudukan dan berkantor pusat di Keilalahdentie 4, 02150 ESPOO, PO BOX 226, 0045 Nokia Group, Helsinki, Finlandia. Nokia International memiliki 95% saham PT Nokia Indonesia.

Nokia International bergerak dalam bidang telekomunikasi dan industri elektronik lainnya, termasuk produksi dan pemasaran sistem komputer dan peralatan, ponsel dan produk elektronik untuk konsumen dan juga industri, penawaran jasa teknik, jasa konsultasi dan jasa lainnya kepada pihak ketiga.

2.2.2. Nokia Sales International Oy

Nokia Sales International Oy (“Nokia Sales International”) merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan perundang-undangan Negara Finlandia pada tanggal 30 Agustus 2011. Keseluruhan saham Nokia Sales International dimiliki oleh Nokia Corporation.

Nokia Sales International bergerak dalam bidang penjualan dan operasi bisnis lainnya. Nokia Sales International melakukan kontrak untuk penyediaan *handset* ponsel dengan pelanggan di sejumlah negara.

2.2.3. PT Nokia Indonesia

PT Nokia Indonesia (“Nokia Indonesia”) merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan perundang-undangan Negara Republik Indonesia pada tanggal 17 Januari 2007. Nokia Indonesia menyediakan manajemen jasa konsultasi, riset pasar dan jasa lainnya untuk Nokia Sales International. Kegiatan utama Nokia Indonesia adalah melakukan impor, distribusi dan jasa konsultasi manajemen di bidang telekomunikasi, dengan jalan:

- a. Mengimpor dan menyalurkan produk-produk telepon genggam dan aksesorisnya termasuk *prototype*-nya, contoh-contoh telepon genggam, suku cadang dan transceiver serta barang pendukungnya, termasuk perabotan dan peralatan, telepon tiruan dan titik penjualan serta barang-barang untuk pelatihan lainnya yang diproduksi oleh Nokia di seluruh dunia dan memberikan jasa purna jual untuk produk-produk ini, semua produk ini merupakan milik dan terdaftar atas nama perusahaan-perusahaan dalam perusahaan Nokia Grup.
- b. Menyediakan jasa konsultasi manajemen di bidang telekomunikasi, khususnya mengenai strategi pemasaran, manajemen keuangan, solusi usaha, perencanaan jaringan distribusi dan solusi telekomunikasi.
- c. Menyediakan jasa pelatihan manajemen termasuk tetapi tidak terbatas pada pelatihan dalam bidang strategi pemasaran, manajemen keuangan, solusi usaha, perencanaan jaringan distribusi dan solusi telekomunikasi.

Pemegang saham Nokia Indonesia sebelum pengambilalihan adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Nokia International Oy	95%
2.	Nokia Investments	5%

Nilai penjualan dan nilai aset Nokia Indonesia dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut (dinyatakan dalam rupiah):

(data tidak ditampilkan)

Struktur perusahaan Nokia Corporation sebelum pengambilalihan adalah sebagai berikut:

(data tidak ditampilkan)

III. TENTANG TRANSAKSI

- 3.1. Microsoft International mengambilalih 100% saham perusahaan Nokia International serta mengambilalih 100% saham perusahaan Nokia Sales International.
- 3.2. Total nilai Transaksi pengambilalihan saham Nokia International dan Nokia Sales International oleh Microsoft International adalah sebesar *(data tidak ditampilkan)*
- 3.3. Skema kelompok usaha Microsoft International setelah pengambilalihan saham adalah sebagai berikut:
(data tidak ditampilkan)

IV. KRITERIA PEMBERITAHUAN

- 4.1. Berdasarkan *Bill of Sale* tertanggal 25 April 2014 yang dibuat antara Nokia Corporation dengan Microsoft Mobile Oy, diketahui bahwa transaksi pengambilalihan saham perusahaan Nokia International OY dan Nokia Sales International OY oleh Microsoft International Holdings B.V. telah efektif selesai dilaksanakan. Transaksi pengambilalihan tersebut didasarkan pada *Purchase Agreement* tertanggal 2 September 2013.
- 4.2. Bahwa nilai aset gabungan hasil Pengambilalihan Saham antara Nokia International OY dan Nokia Sales International OY berikut kelompok usaha Microsoft Corporation (sebagai badan usaha induk tertinggi) yang dihitung berdasarkan laporan keuangan tahun 2013 mencapai *(data tidak ditampilkan)*, sehingga ketentuan Pasal 5 ayat (2) PP No. 57 Tahun 2010 **terpenuhi**.
- 4.3. Bahwa pengambilalihan saham perusahaan Nokia International OY dan Nokia Sales International OY oleh Microsoft International Holdings B.V.

tidak dilakukan antar perusahaan yang terafiliasi, sehingga ketentuan Pasal 7 PP No. 57 Tahun 2010 **terpenuhi**.

V. PASAR BERSANGKUTAN

5.1. Kegiatan Usaha Kelompok Usaha Microsoft

5.1.1. Bahwa Microsoft bergerak dalam perencanaan, pengembangan dan penyediaan perangkat lunak, perangkat keras dan penyediaan jasa servis terkait produk-produk tersebut. Sejak Juli 2013, Microsoft memiliki 5 (lima) divisi dalam bisnisnya, yaitu:

- a. Grup Rekayasa Sistem Operasi, menyangkut semua sistem operasi, mulai dari konsol, hingga perangkat telepon, komputer, hingga sistem back-end. Termasuk juga servis untuk sistem operasi.
- b. Grup Rekayasa Perangkat dan Studio, menyangkut semua pengembangan perangkat keras dan rantai pasokan untuk perangkat keras dan permainan (Xbox, Surface, mouse dan keyboard), musik, video, dan hiburan lainnya.
- c. Grup Rekayasa Aplikasi dan Layanan, menyangkut semua aplikasi dan layanan untuk teknologi inti pada produktivitas, komunikasi, pencarian dan kategori informasi lainnya.
- d. Grup Rekayasa Cloud dan Perusahaan, menyangkut teknologi back-end seperti pusat data, database dan seluruh teknologi spesifik untuk skenario IT perusahaan dan alat pengembangan. Termasuk juga pengembangan, konstruksi dan operasional data center; dan
- e. Dinamis. Aplikasi usaha perencanaan sumber daya (*Enterprise Resource Planning* atau ERP) dan aplikasi manajemen hubungan customer (*Customer Relationship Management* atau CRM).

5.1.2. Bahwa Microsoft merancang, mengembangkan dan memasok Telepon OS Windows Phone (yang dijalankan pada smartphones), Windows 8 dan Windows RT OS (yang dijalankan pada tablet) dan tablet *Surface*.

5.1.3. Bahwa OS Windows Phone milik Microsoft tidak dapat dijalankan pada telepon *basic/feature*. Microsoft tidak merancang, mengembangkan dan memasok telepon *basic/feature* dan Microsoft tidak memproduksi/memasok tablet *Surface* di Indonesia.

5.2. Kegiatan Usaha Kelompok Usaha Nokia

5.2.1. Bahwa Nokia bergerak dalam mengembangkan dan memasok handset ponsel (baik smartphones dan telepon feature), telepon dan

jaringan telekomunikasi tetap dan layanan terkait lainnya, dan layanan berdasarkan lokasi.

5.2.2. Bahwa Nokia memiliki 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

- a. Perangkat dan Layanan (D&S), menyangkut bisnis untuk perangkat pintar termasuk smartphone yang ditenagai oleh sistem operasi Windows Phone, dan baru-baru ini meluncurkan tablet yang menjalankan Windows RT dan unit bisnis telepon seluler yang fokus pada telepon feature dan smartphone dengan harga terjangkau (“Bisnis D&S”).
- b. HERE (sebelumnya Lokasi & Bisnis), dibentuk melalui akuisisi NAVTEQ pada tahun 2011, yang mengembangkan produk dan layanan berdasarkan lokasi, termasuk konten dan layanan platform untuk produsen perangkat, produsen mobil, pengembangan aplikasi, penyediaan layanan internet, pedagang dan pemasang iklan seperti HERE Maps, Drive+, Transit dan City Lens.
- c. Solusi dan Jaringan Nokia, menyediakan infrastruktur jaringan bergerak dan tetap, platform komunikasi dan layanan jaringan, termasuk layanan profesional untuk operator dan penyedia jasa.

5.2.3. Bahwa bisnis D&S fokus pada pengembangan dan pemasokkan telepon bergerak (baik smartphone dan telepon basic/feature). Selain itu, baru-baru ini Nokia meluncurkan tablet pertama di Inggris, Finlandia, dan Amerika Serikat (“Nokia Lumia 2520”). Selanjutnya, Nokia mengembangkan dan mempertahankan OS S30, S40 dan OS evolusi dari S40 untuk perangkat yang mengoperasikan platform piranti lunak Asha. Nokia tidak memberikan lisensi dari platform perangkat lunak OS nya kepada pihak ketiga.

5.2.4. Bahwa OS Windows Phone milik Microsoft tidak dapat dijalankan pada telepon *basic/feature*. Microsoft tidak merancang, mengembangkan dan memasok telepon *basic/feature*. Tidak ada tablet Nokia yang dijual di Indonesia.

5.3. Pasar Produk

5.3.1. Bahwa dalam menentukan pasar produk Komisi mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 tentang Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (“Pedoman Pasar Bersangkutan”);

- 5.3.2. Berdasarkan pedoman tersebut Komisi menganalisis unsur-unsur sebagai berikut:
- a. Indikator Harga: harga produk yang berbeda-beda secara signifikan mengindikasikan pasar produk yang terpisah dan tidak saling substitusi;
 - b. Karakteristik dan Kegunaan Produk: produk yang memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda tidak saling mensubstitusi produk lainnya.
- 5.3.3. Bahwa Microsoft melalui Microsoft Regional Sales Corporation yang berdomisili di Singapura memasarkan produk perangkat lunak dan perangkat keras ke Indonesia, sebagai berikut:

No	Nama	Tipe	Gambaran Produk
1	Windows	Sistem operasi untuk PC dan tablet	
2	Office, Office 365, Exchange, Sharepoint, Outlook, Excel, Word, Powerpoint, Visio, Project	Productivity software & cloud services	
3	Skype, Lync, Yammer	Jasa komunikasi dan aplikasi	
4	Forefront	Piranti lunak pengaman	
5	Azure	Cloud application platform services	
6	Visual Studio: ALM Solutions, Pro Developer Tools	Integrated development software/environment	
7	Hyper-V, System Center	Desktop virtualisation software	
8	Windows Server, SharePoint Server, Exchange Server, Client Access Licenses for Servers,	Server software	

	Windows Remote Desktop Services		
9	SQL Server Standard and Premium	Database software	
10	Dynamics	Enterprise resource planning (ERP) and Customer Relationship Management (CRM) software	
11	IT Pro Developer Network Subscription	Education and learning knowledge base and help materials	
12	Computer Games	Daisy Fairies, Field and Stream Fishing, Fishdom 3, The Harvest, Win8 Hydro, Thunder Hurricane, Halo Bootcamp, Reckless Racing, Utopia	
13	PC Hardware	Accessories	Keyboards, mice, headsets, Bluetooth devices, webcams, etc.
14	Bing	On-line search engine	
15	N/A	On-line advertising	
16	N/A	Consulting and product support services	IT development, implementation and after-purchase technical product support for IT professionals

5.3.4. Berikut profil produk D&S Nokia yang dipasarkan ke Indonesia, antara lain sebagai berikut:

No	Nama	Tipe	Gambaran Produk
----	------	------	-----------------

1.	Asha 100, 101, 105, 110, 205, 210, 206, 305, 310, X2-01	Telepon Seluler (<i>Feature phones</i>)	<i>Feature phone</i> kelas atas yang beroperasi dengan sistem operasi Nokia Asha
2.	Lumia 520, 620, 625, 720, 920, 925, 1020	Smartphone	Telepon seluler pintar yang dapat melakukan berbagai perintah dengan fitur-fitur pendukung
3.	Bluetooth Headset BH-111, BH-505 Headset BH-108, BH-112, BH-940 Wired Headset WH-102, WH-510, WH-520, WH-530, WH-701	Headsets	Aksesoris tambahan yang menggabungkan antar <i>headphone</i> dan <i>microphone</i> yang memberikan manfaat setara dengan fungsi telepon genggam namun beroperasi tanpa bantuan tangan manusia (<i>hands-free</i>)
4.	Speaker MD-100W, MD-11, MD-50W, MD-51W	Pengeras suara	Aksesoris tambahan yang memberikan fungsi pemutar musik atau suara lainnya yang disimpan dalam peralatan tersebut
5.	Charger AC-11, AC-16, AC-20E, AC-3E, AC-50E, CR-200, DC-11K, DC-16, DC-18, DC-20, DC-6 Wireless Charger	Alat pengisi daya	Aksesoris tambahan yang memberikan kegunaan pada pengguna untuk mengisi daya pada perangkat elektroniknya

	DT-900, DT-910		
6.	Memory Card Micro SD, MU-37, MU-41, MU-43, MU-44, MU-45	Kartu memori	Aksesoris tambahan yang memberikan fungsi penyimpan data tambahan (misalnya musik, foto, games, aplikasi dan lain- lain) pada perangkat elektroniknya
7.	Case/cover CC-1005, CC- 1031, CC-1037, CC-1039, CC- 1043, CC-1057, CC-3033, CC- 3040 CC-3041, CC-3061, CC- 3064, CC-3065, CC-3068, CC- 3070, CC-3071, CP-501, CP-5024, CP-572, CP-600	Sarung/ <i>Case</i>	Aksesoris tambahan untuk melindungi perangkat elektronik

- 5.3.5. Bahwa smartphone didefinisikan oleh kemampuannya menjalankan aplikasi. Aplikasi-aplikasi tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengalaman menggunakan smartphone, dan mayoritas dari pengguna smartphone mengunduh aplikasi untuk membuat perangkat mereka lebih berguna. Sebaliknya, tidak semua telepon basic/ feature mendukung aplikasi pihak ketiga. Dan apabila bisa, biasanya hanya dapat dijalankan dengan Java atau BREW dan merupakan suatu *standalone items* yang yang tidak tergabung dengan fitur lain dari telepon. Fungsionalitas yang disediakan melalui aplikasi untuk smartphone biasanya harus diakses melalui browser telepon dalam telepon feature.
- 5.3.6. Bahwa smartphone ditenagai Operating System (OS) yang sudah maju, yang juga memungkinkan berbagai fungsi seperti layaknya

- sebuah komputer. Telepon basic/ feature tidak dapat melakukan hal yang sama; dimana telepon basic/ feature hanya digunakan untuk panggilan suara dan pesan singkat. OS dari telepon basic/ feature yang ditawarkan hanya dengan kegunaan yang terbatas.
- 5.3.7. Bahwa salah satu perbedaan yang mencolok antara smartphone dengan telepon basic/ feature terletak pada ukuran layar. Pada low-end telepon, ukuran layar tidak melebihi 3” (diukur secara diagonal), sedangkan ukuran layar smartphone umumnya lebih besar dari 3,5”. Telepon basic/ feature juga tidak selalu memiliki layar sentuh antarmuka. Sebaliknya, hampir semua smartphone tidak hanya memiliki fitur layar sentuh, namun di masa yang akan datang, smartphone akan mengalami penambahan beberapa tipe sensor, seperti biometris, tekanan, atau sensor lingkungan. Smartphone juga memiliki kekuatan processing yang lebih besar apabila dibandingkan dengan telepon seluler low-end.
 - 5.3.8. Bahwa kemajuan karakter dari smartphone OS yang modern memungkinkan konsumen menggunakan smartphone untuk berbagai macam pekerjaan yang sebelumnya hanya bisa dilakukan pada PC statis, atau pada perangkat bergerak yang selalu menyala. Kemajuan ini termasuk melaksanakan fungsi untuk menyimpan data dan informasi sensitif yang bersifat pribadi, seperti mobile banking dan aplikasi untuk check-in pesawat. Sebagian besar telepon basic/ feature tidak bisa menawarkan fungsi tersebut.
 - 5.3.9. Bahwa meskipun harga penjualan rata-rata (average selling price) smartphone pada tahun 2012 turun menjadi kurang dari US\$ 300, harga smartphone secara material masih lebih tinggi dari telepon feature, dengan rata-rata harga jual senilai US\$ 40 pada tahun 2012. Maka dari itu, telepon basic/ feature dan smartphone tidak berada pada pasar harga yang sama.
 - 5.3.10. Bahwa pasar produk Nokia adalah produk basic/feature phone, smartphone dan operating system untuk basic/feature phone seperti symbian OS, Meego, dan Asha.
 - 5.3.11. Bahwa pasar produk Microsoft adalah Operating System (OS) untuk smartphone yaitu Windows Mobile dan Windows RTOS.
 - 5.3.12. Bahwa Microsoft tidak OS Windows Phone tidak dapat dijalankan pada telepon basic/feature, dan Microsoft tidak merancang, mengembangkan dan memasok telepon basic/feature.

5.3.13. Tim menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik antara OS untuk *smartphone* dan OS untuk *basic phone*, sehingga kedua pasar ini tidak dapat disatukan dalam satu pasar yang sama.

5.4. Pasar Geografis

5.4.1. Bahwa Microsoft melalui Microsoft Regional Sales Corporation yang berdomisili di Singapura memasarkan produk perangkat lunaknya ke seluruh Indonesia.

5.4.2. Bahwa untuk Operating System (OS) cakupannya bersifat *web based*, dan tergantung pada ketersediaan jaringan telekomunikasi khususnya 3G maupun tingkatan yang lebih tinggi.

5.4.3. Bahwa Nokia memasarkan produk telepon *basic/feature phone* dan *smartphone* ke seluruh Indonesia melalui PT Nokia Indonesia.

5.4.4. Bahwa tidak ada pembatasan wilayah untuk penjualan dan distribusi *device* di Indonesia.

5.4.5. Bahwa ketersediaan infrastruktur jaringan telekomunikasi menentukan cakupan wilayah geografis, dan untuk wilayah Indonesia dengan mengasumsikan ketersediaan jaringan telekomunikasi maka wilayah geografis mencakup seluruh wilayah Indonesia.

5.4.6. Ditinjau dari sisi konsumen, biaya transportasi dan lokasi dalam pembelian dan pemakaian produk telepon seluler, maka wilayah geografis pemasaran produk Microsoft dan Nokia meliputi seluruh wilayah seluruh Indonesia.

5.5. Kesimpulan Kegiatan Usaha

Bahwa setelah menjelaskan tentang kegiatan usaha Microsoft dan Nokia, Tim menilai tidak terdapat kegiatan usaha yang sama antara kelompok usaha Microsoft dan Nokia. Dalam transaksi ini, Microsoft memproduksi OS untuk *smartphone*, sedangkan Nokia memproduksi *device* (*basic/feature phone* dan *smartphone*).

5.6. Kesimpulan Pasar Bersangkutan

Berdasarkan analisis pasar produk dan pasar geografis, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pasar bersangkutan yang sama antara Microsoft dengan Nokia.

VI. TENTANG PANGSA PASAR OPERATING SYSTEM (OS)

6.1. Bahwa Sistem Operasi (biasa dikenal dengan sebutan *Operating System* atau OS) adalah seperangkat program yang mengelola sumber daya perangkat keras komputer atau hardware dan menyediakan layanan

umum untuk aplikasi perangkat lunak. Saat ini OS tidak hanya ada pada perangkat Personal Computer (PC) atau laptop saja, tetapi ada pada *smarthphone* atau ponsel pintar.

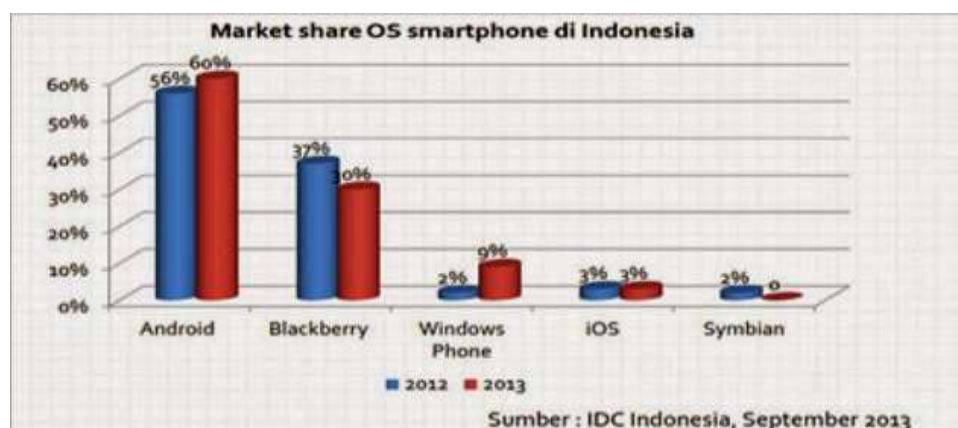
- 6.2. *Operating System* (OS) yang banyak digunakan pada *smarthphone* antara lain:

OPERATING SYSTEM	PABRIKAN
iOS	Apple
Windows Phone	Microsoft
Blackberry OS	Blackberry
Sailfish OS	Jolla
Firefox OS	Mozilla
Ubuntu Touch	Canonical
Tizen	Linux Foundation, Tizen Association, Samsung, Intel
Android	Google

- 6.3. Bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh IDC, pangsa pasar *operating system* masih dikuasai oleh OS Android yang menguasai 84,7% dari *marketshare* OS *Smartphone* di dunia. Hasil penelitian IDC adalah sebagai berikut:

(data tidak ditampilkan)

- 6.4. Pada tahun 2013 IDC mengeluarkan data bahwa penyebaran pangsa pasar OS di Indonesia yaitu Android menguasai 60% pangsa pasar *smarthphone* di Indonesia.



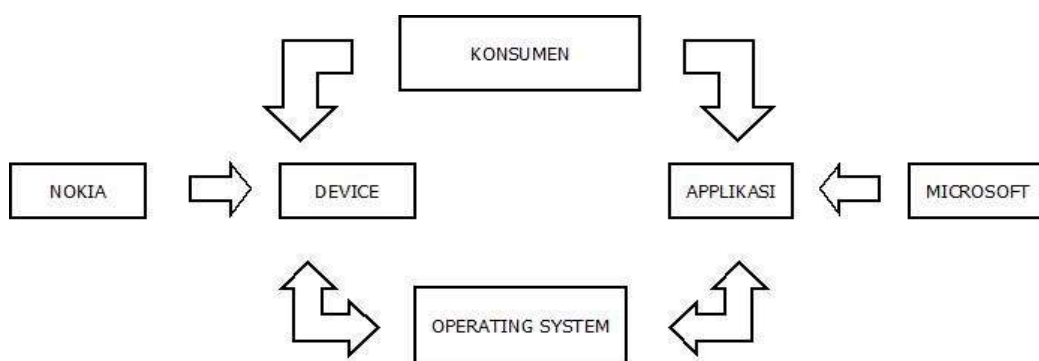
- 6.5. Bahwa berdasarkan penjelasan dari perusahaan yang memasarkan *smarthphone* di Indonesia, alasan menggunakan OS android adalah menyesuaikan dengan banyaknya permintaan pasar terhadap OS Android.
- 6.6. Bahwa OS Android lebih diminati karena bersifat *open source* sehingga memungkinkan banyak produsen *smarthphone* menggunakan OS

Android pada smartphone model *low-end* maupun model premium produksinya.

- 6.7. Bahwa tidak mudah untuk mengungguli posisi OS Android, karena diperlukan teknologi baru yang lebih menarik dan inovatif sehingga konsumen tertarik dan beralih dari Android.
- 6.8. Berdasarkan fakta-fakta diatas dapat disimpulkan bahwa:
 - a. OS Android hingga saat ini masih mendominasi pangsa pasar OS di Indonesia maupun di dunia.
 - b. Akuisisi yang dilakukan oleh Microsoft belum berdampak langsung terhadap produsen smartphone di Indonesia karena produsen smartphone Indonesia tidak menciptakan OS untuk smartphone yang dipasarkannya, melainkan menggunakan OS Android dari Google yang paling diminati oleh konsumen.

VII. PENILAIAN TERHADAP AKUISISI MICROSOFT TERHADAP NOKIA

- 7.1. Oleh karena tidak ada kegiatan usaha yang sama antara Microsoft (produsen OS) dengan Nokia (Produsen Device) sehingga tidak perlu dilakukan perhitungan konsentrasi pasar karena tidak ada produk yang overlap. Namun demikian Komisi mempertimbangkan model bisnis dalam industri ICT dimana terdapat keterkaitan antara penyedia OS, produsen device serta konsumen.
- 7.2. Hubungan antara *device*, OS dan konsumen dalam industri ICT berbeda dari produk pada umumnya dan dapat digambarkan melalui skema sebagai berikut:



- 7.3. Bahwa berdasarkan bagan diatas, konsumen akan memilih *device* yang dapat memenuhi kebutuhannya, untuk smartphone fitur mobile application dan multimedia menjadi faktor utama. Produsen device akan memilih OS yang sesuai dengan spesifikasi teknis *hardware* yang dimiliki dengan mempertimbangkan permintaan (*demand*) dari konsumen. Produsen OS akan mengembangkan OS yang dapat

meningkatkan *computing power* serta dapat menampung *mobile application* sesuai permintaan konsumen

- 7.4. Bahwa hubungan para pihak dalam angka 7.2 diatas dapat dijelaskan melalui konsep *2 sided market*. Berdasarkan konsep *2 sided market*, makin banyak pengguna maka makin besar keuntungan dari *network (internal network effect)*. Sementara semakin besar *network* konsumen maka akan menarik minat dari developer aplikasi dan device untuk masuk dalam pasar konsumen tersebut (*cross network effect*).
- 7.5. Bahwa berdasarkan kegiatan usaha Microsoft dan Nokia, Komisi menilai tidak terdapat kegiatan usaha yang sama, karena bisnis Nokia fokus pada pengembangan dan distribusi telepon bergerak (smartphone dan telepon basic/feature), sedangkan Microsoft kegiatan usahanya merancang, mengembangkan dan memasok OS *Windows Phone* yang digunakan pada smartphones, windows 8 dan windows RT OS yang digunakan pada tablet dan tablet surface.
- 7.6. Mengacu pada data pangsa pasar pada angka 6.3 dan 6.4, Komisi menilai bahwa pangsa pasar OS yang dominan selama dua tahun terakhir adalah OS Android, sedangkan untuk OS Windows phone persentasenya masih jauh dibawah android. Berdasarkan fakta tersebut Komisi menilai bahwa tindakan Microsoft International mengakuisisi Nokia tidak akan langsung mendominasi pangsa pasar OS, karena perusahaan lain seperti Google, apple dan Samsung cukup menjadi pesaing kuat bagi Microsoft. Selain itu berdasarkan konsep *2 sided market*, maka pengembangan bisnis kedepan akan banyak ditentukan oleh interaksi antara ekosistem OS-Device dan konsumen, sehingga potensi penyalahgunaan kekuatan pasar oleh Microsoft tidak substansi baik untuk pasar device maupun pasar OS.

VIII. TENTANG PROYEKSI PASAR

- 8.1 Bahwa proyeksi pasar Device setelah akuisisi, adalah:
 - a. Dengan menggunakan brand Lumia, Microsoft akan memanfaatkan keunggulan *spec hardware* Nokia, khususnya teknologi screen dan kamera
 - b. Target Microsoft adalah smartphone kelas atas yang didominasi oleh Samsung (Note dan S series) serta Apple (Series Iphone), sekaligus mempertahankan kelas menengah bersaing dengan Galaxy Y dan Ace series, LG, Xiaomi, dll.
 - c. *Computing Power* berupa spec procesor dan RAM adalah faktor strategis, dengan tuntutan aplikasi yang makin berat maka

kapasitas *hardware* harus meningkat karena produk dari china diprediksi akan terus menjadi penantang signifikan.

- 8.2 Bahwa proyeksi pasar OS setelah akuisisi adalah:
 - a. Tidak ada perubahan signifikan dalam struktur pasar OS, karena dominasi Android dan iOS masih belum dapat tergoyahkan oleh pendatang baru.
 - b. Dengan konsep 2 sided market, faktor internal *network effect* serta *cross network effect* masih menjadi keunggulan Android dan iOS dan belum dapat tergoyahkan dalam waktu dekat, termasuk oleh produk *windowa phone* dari Microsoft.
- 8.3 Bahwa proyeksi pasar Microsoft – Nokia pasca akuisisi adalah:
 - a. Microsoft dapat melanjutkan inovasinya dipasar *mobile application* karena pasar OS untuk PC sudah dikategorikan *sunset*.
 - b. Persaingan makin ketat untuk pasar device, integrasi aplikasi dan fitur Nokia dalam brand Lumia akan jadi penantang substansial bagi Samsung, Apple dan pendatang baru seperti Xiaomi dan Oppo.
 - c. Tidak akan banyak perubahan di pasar OS, produk OS windows dapat bersaing dengan Android dan iOS apabila dapat menembangkan jaringan developer aplikasi dan konsumen dalam waktu yang bersamaan. Bentuk kerjasama yang restriktif atau yang sifatnya membatasi persaingan akan menyulitkan pengembangan tersebut.

IX. KESIMPULAN

Berdasarkan Peraturan Komisi Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan Yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, maka Komisi menilai tidak terdapat dugaan adanya praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan oleh pengambilalihan saham dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 8.1 Bahwa Microsoft International dan Nokia tidak memiliki kegiatan usaha yang sama, dan mempunyai produk yang berbeda namun saling terkait dalam konteks 2 sided market.
- 8.2 Bahwa tindakan Microsoft International mengakuisisi Nokia belum akan langsung berdampak substansial terhadap struktur pasar baik khususnya untuk OS karena presentase OS Windows phone masih dibawah android maupun iOS, serta adanya berbagai kondisi yang

mengakibatkan potensi terjadinya perubahan struktur pasar kecil kemungkinan untuk terjadi.

- 8.3 Bahwa tindakan Microsoft International mengakuisisi Nokia diharapkan dapat mendorong persaingan yang lebih kompetitif untuk pangsa pasar OS.
- 8.4 Potensi persaingan untuk pasar device kedepan akan semakin ketat dengan masuknya produk baru (Oppo, Xiaomi, dll) dan juga inovasi dari produk eksisting (samsung series, LG dan Apple). Bahwa untuk produk device akuisisi Nokia akan memungkinkan Microsoft untuk bersaing khususnya untuk segment menengah dan *high end device*.
- 8.5 Bahwa pendapat Komisi hanya terbatas pada pengambilalihan saham Nokia oleh Microsoft International. Jika dikemudian hari terdapat perilaku anti persaingan yang dilakukan baik para pihak maupun anak perusahaannya, maka perilaku tersebut tidak dikecualikan dari Undang-undang Nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan atau Persaingan Usaha Tidak Sehat.

X. PENDAPAT KOMISI

Berdasarkan kesimpulan di atas, Komisi berpendapat tidak terdapat dugaan praktek monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan dari pengambilalihan saham Nokia oleh Microsoft International.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, Mei 2015

KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA

Ketua,

ttd

M. Nawir Messi